

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di BPS Wayan Witri dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran Tingkat Pengetahuan Akseptor Keluarga Berencana (KB) Tentang Efek Samping Kontrasepsi Suntik *Depo Medroxy Progesterin Asetat* (DMPA) mayoritas baik yaitu 96 responden (90,5%).
2. Gambaran Tingkat Pengetahuan Akseptor Keluarga Berencana (KB) Tentang Efek Samping Perubahan Pola Haid mayoritas cukup yaitu 101 responden (95,3%).
3. Gambaran Tingkat Pengetahuan Akseptor Keluarga Berencana (KB) Tentang Efek Samping Peningkatan/Penurunan Berat Badan mayoritas baik yaitu 106 responden (100%).
4. Gambaran Tingkat Pengetahuan Akseptor Keluarga Berencana (KB) Tentang Efek Samping Sakit Kepala mayoritas baik yaitu 104 responden (98,1%).
5. Gambaran Tingkat Pengetahuan Akseptor Keluarga Berencana (KB) Tentang Efek Samping Keputihan mayoritas baik yaitu 98 responden (92,5%).

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi ibu akseptor KB

Ibu akseptor yang belum mengetahui informasi tentang kontrasepsi khususnya tentang efek samping kontrasepsi suntik dapat lebih aktif untuk bertanya kepada tenaga kesehatan yang terdekat dan juga lebih giat mengikuti penyuluhan tentang kesehatan agar dapat membantu program pemerintah khususnya dalam hal penekanan jumlah pertumbuhan penduduk dan berperan dalam program KB.

2. Bagi mahasiswa STIKES A. Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan tambahan informasi dan dapat ditindaklanjuti agar pengetahuan ibu tentang efek samping KB suntik DMPA di BPS Wayan Witri Maguwoharjo Sleman Yogyakarta dapat menjadi lebih baik, dengan mengadakan penyuluhan atau pemberian informasi melalui BPS Wayan Witri.

3. Bagi BPS Wayan Witri

Dapat meningkatkan perannya dalam memberikan konseling dan penyuluhan yang lebih komprehensif khususnya kepada akseptor baru dan akseptor KB lama tentang efek samping KB suntik DMPA sehingga dapat meningkatkan pengetahuan akseptor.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik dan berminat untuk melakukan dan mengembangkan penelitian ini disarankan untuk bisa membagi waktu saat melakukan penelitian juga menambahkan jumlah kuesioner yang pada tiap indikator.

STIKES JENDERAL ACHMAD YANU  
YOGYAKARTA